

Waspada! Bencana Alam Peralihan Cuaca

SUKOHARJO (KR) - Curah hujan akan terus mengalami peningkatan hingga akhir Maret dan diperkirakan berakhir awal April mendatang. Masyarakat diingatkan untuk mewaspada! bencana alam karena memasuki peralihan cuaca hujan ke kemarau. Kondisi di Kabupaten Sukoharjo sendiri masih terkendali dan belum ditemukan kejadian bencana besar. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Sri Maryanto, Jumat (4/3) mengatakan, BPBD Sukoharjo sudah mendapat informasi resmi dari BMKG terkait perkembangan cuaca dimana selama satu bulan ini akan terjadi peningkatan curah hujan disertai angin kencang. Kondisi tersebut akan memuncak hingga akhir Maret ini. Peningkatan curah hujan tersebut terjadi karena memasuki peralihan cuaca dari hujan ke kemarau kemungkinan pada akhir Maret atau awal April. Meski demikian BPBD Sukoharjo tetap akan menunggu informasi perkembangan dari BMKG terkait kondisi cuaca.

BPBD Sukoharjo sudah melakukan pemantauan wilayah dan diketahui kondisi sama terjadi dengan adanya peningkatan curah hujan. Bahkan hujan turun dalam waktu cukup lama dan berpengaruh pada lingkungan sekitar dengan ditunjukkan peningkatan debit air sungai atau saluran serta kerawanan tanah longsor di wilayah perkubitan karena tanah terus diguyur air hujan. "Informasi dari BMKG yang kami terima selama bulan ini hingga akhir Maret curah hujan tinggi disertai angin kencang karena akan masuk peralihan cuaca," ujarnya. **(Mam)-f**

Ambulans Pengangkut Jenazah Tertabrak Truk

PATI (KR) - Sudah jatuh tertimpa tangga. Itulah yang dialami keluarga Kades Sukolilo. Mobil ambulans yang membawa jenazah H Mulyanto ditabrak truk tangki air di perempatan Bleber Pati. Akibat kejadian tersebut menyebabkan Itok Nuryanto (adik almarhum) meninggal dunia, dan Amirudin (menantu almarhum) mengalami luka serius.

Keterangan yang dihimpun *KR*, Kades Sukolilo M Mulyanto meninggal dunia di RS Pati karena terkena Covid-19, Sabtu (5/3). Pihak keluarga mengambil jenazah. Jenazah almarhum Mulyanto dibawa ambulans Nopol K-8012-FS. Namun saat akan melintas di perempatan Bleber, mobil ambulans ditabrak sebuah truk tangki pengangkut air Nopol K-1569-YB yang datang dari arah barat.

Akibat kejadian tersebut, menyebabkan dua orang yang menunggu mayat almarhum Mulyanto, yakni Itok Nursito (adik almarhum Mulyanto) meninggal dunia dan Amirudin (menantu almarhum Mulyanto) mengalami luka cukup parah. Jenazah Mulyanto dan Itok Nuryanto dimakamkan di Desa Sukolilo. Sedang Amirudin harus dilarikan ke RS Karyadi Semarang, guna mendapat perawatan yang lebih intensif. Almarhum H Mulyanto SH MH, sebelum meninggal dunia adalah Kades Sukulilo sejak April 2021 lalu. Sebelumnya, dia menjadi anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Pati selama 3 periode. **(Cuk)-f**



KR-Alwy Alaydrus

Petugas menangani laka lantas yang melibatkan ambulans pembawa jenazah di Bleber Pati.

Operasi Keselamatan Lalin dan Pembagian Sembako

BOYOLALI (KR) - Dalam rangka menurunkan angka pelanggaran lalu lintas, Polres Boyolali melalui Satuan Polisi Lalu Lintas (Satlantas) menggelar Operasi (Ops) Keselamatan Lalulintas yang dilaksanakan selama 14 hari dari Selasa hingga Senin (1-14/3/2022). Salah satu kegiatan yang juga dilakukan saat gelaran Ops Keselamatan Lalulintas yakni pemberian bantuan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Tepat di Kawasan Simpang Siaga pada Jumat (4/3), jajaran Satlantas Polres Boyolali membagikan sembako kepada sopir angkot, kaum difabel, sopir andong dan juga masyarakat yang sangat membutuhkan di wilayah Kabupaten Boyolali. "Kami harapkan nanti bisa memberikan manfaat dan bisa meringankan untuk masyarakat yang menjadi sasaran dari kegiatan ini. Adapun bentuk yang kita berikan berupa sembako," jelas Kapolres Boyolali, AKBP Asep Mauludin.

Ditambahkan oleh Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni sebanyak 250 paket sembako tersebut berisi beras, minyak goreng, gula, obat-obatan, masker dan handsanitizer. Selain itu, pihaknya juga menghimbau kepada pengguna jalan di Kabupaten Boyolali untuk taat pada peraturan lalu lintas. "Untuk selalu tertib dalam berlalu lintas dan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi ini," imbaunya. **(R-3)-f**



KR - Mulyawan

Kapolres Boyolali AKBP Asep Mauludin didampingi Kasat Lantas AKP Yuli Anggraeni menempatkan stiker keselamatan lalulintas sekaligus pembagian sembako.

Tinggi Kesadaran Masyarakat Ikuti Vaksinasi

MAGELANG (KR) - Antusias atau kesadaran masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 tetap banyak dan tinggi. Meskipun kegiatan tersebut dilaksanakan di wilayah Kota Magelang, warga dari luar Kota Magelang pun juga ada yang mengikutinya. Ini seperti kegiatan vaksinasi Covid-19 door to door yang dilaksanakan Polres Magelang Kota bersama Barisan Relawan Teye (BARET) PDI Perjuangan Kota Magelang di kawasan parkir kendaraan pengunjung Taman Kyai Langgeng (TKL) Kota Magelang, Sabtu (5/3).

Usai melakukan peninjauan kegiatan vaksinasi Covid-19 di areal parkir kendaraan pengunjung

TKL, Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH membenarkan antusias masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 menyenangkan dan bagus.

"Vaksinasi Covid-19 di wilayah Kota Magelang, khususnya untuk dosis 1 dan 2, sudah di atas 100 persen. Sedang untuk vaksin lanjutan atau Booster," jelas Walikota Magelang didampingi Waka Polres Magelang Kota Kompol Supriyadi SH, dan Ketua BARET PDI Perjuangan Kota Magelang Kota Magelang Setyo Raharjo.

Disinggung mengenai lokasi isolasi terpusat (isoter) di Kota Magelang, Walikota Magelang mengatakan hingga saat ini belum ada rencana melau-

kukan penambahan. Jumlah warga yang berada di 2 lokasi isoter di Kota Magelang juga berkurang terus.

Kasi Dokkes Polres Magelang Kota Aipda Ampuh Satya Wibawa secara terpisah kepada wartawan mengatakan kegiatan vaksinasi Covid-19 dilaksanakan di 2 lokasi, Sabtu kemarin, yaitu di areal parkir kendaraan pengunjung TKL Kota Magelang dengan di Klinik Bhayangkara Medika Sidokkes Polres Magelang Kota. Vaksin yang dipergunakan jenis AstraZeneca.

Terpisah, Setyo Raharjo mengatakan layanan vaksinasi yang dilakukan di areal parkir kendaraan pengunjung TKL ini untuk dosis 1, 2 dan lanjutan atau



KR-Thoha

Walikota Magelang saat melakukan peninjauan kegiatan vaksinasi di areal parkir kendaraan pengunjung Taman Kyai Langgeng.

Booster. Ini dilakukan dalam rangka ikut mendukung program pemerintah dalam hal vaksinasi. Ia menargetkan kegiatan ini diikuti 300 orang. Pengumuman adanya kegiatan vaksinasi ini juga dilakukan secara on-

line. Dibenarkan, kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 saat ini tinggi. Setelah mereka mengikuti vaksinasi dosis 1 dan 2, beberapa bulan lalu, saat ini mereka mengikuti yang lanjutan atau Booster. **(Tha)-f**

Ganjar Instruksikan Pantau Potensi Migrasi Konsumen Gas

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menginstruksikan kepada Dinas ESDM Provinsi Jateng, untuk berkoordinasi dengan Pertamina guna memantau distribusi minyak dan gas. Termasuk potensi migrasi atau konversi konsumen gas nonsubsidi ke gas subsidi.

Hal tersebut ditegaskan Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang Sabtu (5/3), terkait naiknya harga gas non subsidi. Menurut Gubernur, invasi Rusia ke Ukraina ternyata berpengaruh pada relasi bangsa dan negara, bagaimana respons negara di Eropa Barat dan Amerika serta negara-negara yang bergabung dalam NATO.

"Ketika blok Cina mulai ikut serta ke kubu Rusia, saya melihat, kita harus siap-siap terkait harga migas. Ternyata benar, tidak lama setelah itu Pertamina

menaikkan harga gas nonsubsidi," tutur Ganjar Pranowo. Kenaikan harga gas nonsubsidi menimbulkan kekhawatiran terkait distribusi gas subsidi atau gas 3 kg. Ia meminta kepada instansi terkait untuk hati-hati tentang potensi migrasi atau konversi konsumen gas nonsubsidi ke gas subsidi.

"Saya kontak langsung Dinas ESDM Jateng. Saya minta untuk berkomunikasi dengan Pertamina. Hati-hati konversi ke dalam gas 3 kg akan terjadi. Mereka yang kesulitan mencari gas nonsubsidi

akan mencari ke gas 3 kg karena membeli gas 3 kg itu begitu mudah, tidak ada restriksi yang ketat," tegas Ganjar.

Kepala Dinas ESDM Jateng Sujarwanto mengatakan, gubernur telah menginstruksikan untuk berkoordinasi dengan Pertamina sejak pengumuman kenaikan harga gas nonsubsidi. Ada dua poin penting dari instruksi tersebut, pertama memastikan pasokan tetap terjaga.

Kedua, memantau potensi terjadi migrasi dari nonsubsidi ke gas 3 kg. Indikasi terjadi (migrasi) bisa dibaca kalau permintaan gas 3 kg naik dan penjualan gas 12 kg turun. Ini yang dipantau bersama Pertamina dan Hiswana Migas serta 12 kantor cabang dinas. Hal itu juga diformalisasikan dengan penugasan kepada Pertamina dan Hiswana Migas itu melalui

surat dari dinas.

Sujarwanto menjelaskan, hingga hari kelima pasca kenaikan harga lpg non subsidi pada 27 Februari 2022 lalu, belum ada indikasi migrasi konsumen gas nonsubsidi ke gas subsidi. Permintaan masyarakat masih wajar dan stok juga masih aman, baik gas nonsubsidi maupun gas subsidi.

"Kita menjaga agar tidak terjadi migrasi. Kalau terjadi migrasi maka pada batas pantauan kita untuk meluruskan distribusinya. Harapan kita dapat tepat sasaran. Kawan pengusaha juga saya harapkan, termasuk rumah tangga, tidak tergantung gas. Ada yang kita sarankan ke kompor listrik atau kompor induksi karena lebih hemat dibandingkan gas 3 kg. Masyarakat harus menggunakan energi seperlunya," tutur Sujarwanto. **(Bdi)-f**

Si Lawu Kasih Kado Buat Pengendara Tertib Lalin



KR-Abdul Alim

Maskot keselamatan lalu lintas, Si Lawu bagikan helm.

KARANGANYAR (KR) - Maskot keselamatan lalu lintas berbentuk badut zebra, Si Lawu, membagikan kado istimewa bagi pengguna jalan yang melintas di Jalan Lawu Karanganyar saat berhenti di lampu merah. Aksi simpatik ini dalam rangka mengedukasi keselamatan berlalu lintas selama diberlakukan Operasi Keselamatan Candi 2022.

Si Lawu bersama rekannya, boneka polantas membagikan sambil menyampaikan edukasi keselamatan berlalu lintas. Keduanya menjadi pusat perhatian bagi pengguna jalan yang sedang berhenti di lampu merah. Didampingi Kasat Lantas AKP Sarwoko dan anggota, mereka juga membagikan paket sembako, leaflet operasi keselamatan lalin serta masker.

"Si Lawu ini maskot keselamatan lalin di Karanganyar. Maskot ini sudah banyak dikenal. Setiap ada dia, pasti masyarakat tahu. Si Lawu membawa informasi dan edukasi. Juga membawa berkah," kata Kasat Lantas AKP Sarwoko. **(Lim)-f**

Perumda Tirta Ampera Luncurkan Aplikasi Bayar Banyu

BOYOLALI (KR) - Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Ampera Boyolali kini merayakan ulang tahun atau hari jadinya ke-44 pada Jumat (3/3). Acara yang dipusatkan di kantornya di kompleks Alun-alun Lor digelar sederhana dengan dihadiri oleh Bupati Boyolali M Said Hidayat.

Beberapa rangkaian acara digelar untuk menyambut usia Perumda Tirta Ampera Boyolali ke-44. Diantaranya dengan menggelar bakti sosial ke anak yatim dan lingkungan, menanam pohon, membuat sumur sumur resapan dan juga donor darah yang sudah beberapa waktu yang lalu.

Dalam kesempatan tersebut, Perumda Tirta Ampera Boyolali meluncurkan

Aplikasi Bayar Banyu yakni sebuah aplikasi Customer Relationship Management (CRM) dua arah yang terintegrasi dengan billing dan work order.

Aplikasi ini menggunakan Konsep Digital Society untuk menuju konsep PDAM Branchless demi efisiensi lebih lanjut. Serta, mendukung dan mengembangkan konsep cashless society (pembayaran digital) lebih lanjut kepada masyarakat Kabupaten Boyolali. "Aplikasi bayar banyu yang bisa memudahkan pelanggan kita untuk membayar secara digital artinya dalam artian membalajarkan melekat digital artinya dengan membayar melalui handphone sudah bisa tagihannya berapa sudah bisa kita bayarkan," terang Direktur Utama

Perumda Tirta Ampera Kabupaten Boyolali Sunarno.

Bupati Said Hidayat yang hadir dan menyapa karyawan salah satu Badan Usaha Milik Daerah Boyolali ini. Bupati Said berharap di usia yang semakin bertambah, pelayanan terhadap masyarakat bisa semakin lebih baik. Terlebih kini sudah ada sebuah aplikasi yang memudahkan pelanggan air bersih Kabupaten Boyolali sejumlah 63.368 pelanggan ini dengan target pemasangan pelanggan baru di tahun 2022 sejumlah 2100 sambungan baru.

"Ini semua adalah satu langkah yang baik, langkah positif dalam upaya memberikan layanan dari sistem pembayaran air bersih sehingga masyarakat

kat saya kira ketika ini tersosialisasikan dengan baik, maka pelaksanaannya saya kira juga akan memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Boyolali," ungkap Said Hidayat.

Selain Aplikasi Bayar Banyu, Perumda Tirta Am-

pera Boyolali juga meluncurkan Logger yakni sebuah alat elektronik yang digunakan untuk mencatat data dari waktu ke waktu yang terintegrasi dengan sensor. Alat ini mampu mempercepat penanganan gangguan serta efisien waktu. **(R-3)-f**



KR - Mulyawan

Direktur Utama Perumda Tirta Ampera, Sunarno memotong tumpeng sekaligus peresmian aplikasi baru Bayar Banyu.